

**Sosialisasi Tentang Bahaya Narkoba di SMP Negeri Satu Sewan Kabupaten Sarmi***Socialization about the Dangers of Drugs at State Middle School One Sewan, Sarmi Regency*

Deppa Ringgi^{1*}, Syarwan Ichromy Kabalmay², Muh. Anugrah Kurniawan Amir³, Pasca Fransiscus Izaak Krisifu⁴, I Putu Endra Wijaya Negara⁵, Heryanto⁶, Menik Sundari⁷, Vivilia Agnata Mudi⁸, Retno Angraeni S⁹, Sri Nur Damayana¹⁰, Magdhalena Todingrara¹¹, Nur Sri Maryam Dm¹², Kurnia Alysia Aditiningrum¹³

¹⁻¹³Universitas Cenderawasih, Indonesia

*Penulis Korespondensi: depparinggi1992@gmail.com

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 10 Maret 2026;

Revisi: 13 April 2026;

Diterima: 08 Mei 2026;

Terbit: 11 Mei 2026

Keywords: *Adolescents;*

Counseling; Drug Abuse; Impact-of Drug Abuse; Youth.

Abstract: *Drug abuse among young people poses a serious threat to the nation's future. To address this issue, a community service activity was conducted at SMP Negeri 1 Sewan, Sarmi Regency, with the aim of increasing students' understanding of the harmful effects of drug abuse. The method of implementing this community service activity for students of SMP Negeri 1 Sewan was in the form of outreach. The outreach not only serves as a means of conveying information, but also as a two-way strategy that allows for the exchange of ideas between program implementers and the community. This community service provided participants with insights and moral messages about the negative impacts of drug abuse. The main focus was to raise awareness among participants about the dangers of drug abuse, the legal consequences, and the health risks of such behavior. As a result, this activity succeeded in increasing the understanding, awareness, and positive attitudes of SMP Negeri 1 Sewan students regarding the dangers of drugs. Therefore, collaboration between formal and informal education is needed as a key factor in addressing the challenge of drug abuse among the younger generation.*

Abstrak

Penyalahgunaan narkoba di kalangan generasi muda merupakan ancaman serius bagi masa depan bangsa. Untuk mengatasi persoalan tersebut, kegiatan pengabdian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sewan, Kabupaten Sarmi, dengan tujuan meningkatkan pemahaman siswa mengenai dampak buruk penyalahgunaan narkoba. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada siswa SMP Negeri 1 Sewan ini berbentuk sosialisasi. Sosialisasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai strategi dua arah yang memungkinkan terjadinya pertukaran gagasan antara pelaksana program dengan masyarakat. Pengabdian ini memberikan pandangan serta pesan moral kepada peserta tentang dampak negatif penyalahgunaan narkoba. Fokus utamanya adalah menyadarkan peserta mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba, konsekuensi hukum, dan risiko kesehatan dari perilaku tersebut. Hasilnya, kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman, kesadaran, serta sikap positif siswa SMP Negeri 1 Sewan terkait bahaya narkoba. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi antara pendidikan formal dan informal sebagai kunci utama dalam menghadapi tantangan penyalahgunaan narkoba di kalangan generasi muda.

Kata Kunci: Dampak Penyalagunaan Narkoba; Generasi Muda; Narkoba; Penyuluhan; Remaja.

1. PENDAHULUAN

Remaja adalah generasi penerus bangsa yang diharapkan akan membawa perubahan di masa depan dengan kualitas yang lebih baik. (Fajar Wirawan et.al. 2024). Secara etimologi, istilah "remaja" berasal dari kata "*adolescence*," yang berarti proses pertumbuhan menuju kedewasaan fisik, psikologis, dan sosial. Masa remaja adalah fase transisi dari masa anak-anak

menuju dewasa, pada rentang usia 12-21 tahun. Menurut psikologi piaget, masa ini menandakan saat di mana individu mulai mandiri dari pengaruh orang tua, dan mulai beradaptasi serta berinteraksi dengan kelompok masyarakat dewasa setara. Fase ini merupakan masa yang penuh tantangan karena mereka harus menghadapi perubahan besar dalam proses pertumbuhan dan kematangan, menjadikannya periode krusial yang menentukan arah kehidupan mereka di masa depan (Martapura et al., 2024).

Narkoba merupakan singkatan dari Narkotika, Psikotropika, dan Bahan Adiktif lainnya. Narkoba adalah zat yang apabila dimasukkan ke dalam tubuh manusia, baik secara oral, diminum, dihirup, atau disuntikkan, dapat menyebabkan perubahan pada pikiran, suasana hati, perasaan, dan perilaku seseorang. Zat ini bisa berasal dari tumbuhan maupun bukan tumbuhan, baik yang bersifat sintetis maupun semi-sintetik. Obat tersebut dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa atau aroma, serta kecanduan, yang merupakan bahan kimia yang diharapkan dapat menyembuhkan masalah kesehatan. Saat zat ini masuk ke dalam organ tubuh, fungsinya akan mengalami satu atau lebih perubahan. Proses ini dapat berlanjut dengan ketergantungan fisik. Di sisi lain, narkoba juga memiliki manfaat dalam bidang kesehatan, namun penyalahgunaannya dapat menimbulkan dampak negatif. Oleh karena itu, penggunaan dan penyalahgunaannya harus diatur dalam undang-undang negara (Nuralifah et al., 2025). Penyalahgunaan narkoba mengakibatkan ketergantungan obat, yang menurut WHO didefinisikan sebagai kondisi intoksikasi yang terjadi secara periodik atau kronis, yang dihasilkan oleh pemakaian obat (baik alami atau sintetis) secara berulang (Fadila & M Ridwan Said Ahmad, 2024).

Penyalahgunaan narkoba telah merambah ke seluruh elemen masyarakat, tidak terkecuali dengan para remaja. Setiap tahunnya, kasus penyalahgunaan narkoba oleh remaja di Indonesia terus menerus meningkat (Odi Alfazen Harahap, 2023). Maraknya penyalahgunaan narkoba dan peredaran gelap narkoba telah menjadi masalah serius dunia yang tidak mengenal batas negara dan juga dianggap sebagai bahaya global yang mengancam hampir seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara. Permasalahan yang terjadi terkait penyalahgunaan narkoba sangat memprihatinkan, jika tidak ditangani akan menjadi ancaman bagi kesejahteraan generasi mendatang karena semakin banyaknya remaja yang menggunakan narkoba. Minimnya pengetahuan dan wawasan remaja dan anak-anak mengenai dampak penyalahgunaan narkoba serta ketidakmampuan bertahan dan melawan membuat remaja dan anak-anak menjadi sasaran narkoba. Jika remaja dan anak-anak sudah memiliki wawasan dan pengetahuan tentang bahaya narkoba, maka mereka akan memunculkan sikap negatif dan menolak narkoba (Adius Kusnan et al., 2024; Iqbal et al., 2025).

Berdasarkan hasil survei dari penelitian Badan Narkotika Nasional (BNN) rentang usia yang pertama kali menggunakan narkoba ialah masa Remaja antara 17-19 tahun. Sebanyak 2,2 juta remaja Indonesia menjadi penyalahguna narkoba, dan angka ini bisa terus mengalami kenaikan setiap tahunnya, Data global juga menunjukkan bahwa penyalahguna narkotika telah mencapai angka 296 juta jiwa, naik sebesar 12 juta jiwa jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Angka ini mewakili 5,8% penduduk dunia yang berusia 15-64 tahun. Sedangkan hasil survei nasional prevalensi penyalahgunaan narkotika tahun 2024 menunjukkan bahwa angka prevalensi sebesar 1,73% atau setara dengan 3,3 juta penduduk Indonesia yang berusia 15-64 tahun. Data ini juga menunjukkan adanya peningkatan penyalahgunaan narkotika secara signifikan pada kalangan kelompok umur 15-24 tahun (Ali Akbar et al 2024).

Berdasarkan fakta tersebut, kami, Tim mahasiswa dan dosen Universitas Cenderawasih, memberikan sosialisasi dan edukasi tentang dampak negatif penggunaan narkoba di kalangan siswa/i SMP Negeri Satu Sewan. Tujuan dan manfaat yang diharapkan setelah dilakukannya sosialisasi mengenai pengenalan dampak negatif penyalahgunaan narkotika adalah agar siswa/i dapat mengetahui jenis-jenis narkotika yang beredar, penyebab penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja, serta dampak negatif dari penggunaan narkoba.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada siswa SMP negeri 1 sewan ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi. Sosialisasi tidak hanya berperan sebagai media penyampaian informasi, namun juga sebagai strategi dua arah yang memungkinkan terjadinya pertukaran gagasan antara pelaksana program pada masyarakat (Nuryana, R. S., Jatnika, D 2025). Sosialisasi yang efektif dapat mengubah pola pikir dan meningkatkan partisipasi masyarakat (Ekowati, M. A. S.2024). Kegiatan pengabdian ini direncanakan berlangsung dengan tahapan yang sistematis, mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

Tahap Persiapan

- a. Identifikasi sasaran: Menentukan siapa saja yang akan menjadi peserta Sosialisasi dalam hal ini adalah siswa/siswi di SMP 1
- b. Penentuan tujuan: Mendefinisikan apa yang ingin dicapai dari kegiatan sosialisasi tersebut.
- c. Penyusunan materi: Mempersiapkan konten sosialisasi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan peserta.
- d. Penjadwalan: Menentukan waktu dan tempat pelaksanaan sosialisasi yaitu ruangan kelas SMP 1 Sewan.

Tahap Pelaksanaan

Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

- a) Materi: Penjelasan tentang bahaya penyalagunaan narkoba dikalangan generasi muda utamanya anak-anak dibawah umur
- b) Dasar hukum: menjelaskan dasar hukum dan akibat hukum bagi anak dibawah umur yang menyalagunakan narkoba.

Tahap Evaluasi dan pelaporan

Tahap Evaluasi dan Pelaporan adalah langkah penting untuk mengukur keberhasilan sosialisasi terkait bahaya penyalagunaan narkoba. Adapun tahap evaluasi pengabdian sebagai berikut:

- 1) Kuesioner peserta: Mengukur pemahaman peserta tentang materi bahaya narkoba, dasar hukum, dan akibatnya
- 2) Umpan balik : Mengumpulkan saran dan masukan untuk perbaikan kegiatan sosialisasi selanjutnya.
- 3) Laporan hasil: Mendokumentasikan hasil evaluasi dan rekomendasi untuk perbaikan ke depan.

Tahap pelaporan pengabdian sebagai berikut:

- Jumlah peserta : Statistik kehadiran dan profil peserta.
- Hasil evaluasi : Ringkasan umpan balik dan hasil tes
- Rekomendasi : Langkah-langkah untuk meningkatkan kegiatan sosialisasi di masa mendatang. Kegiatan ini akan dilakukan oleh Tim dari Fakultas Hukum UNCEN (Prodi ilmu hukum). Kegiatan ini juga akan dibantu oleh mahasiswa Fakultas Hukum.

3. HASIL

Maraknya penggunaan narkoba di kalangan anak-anak akhir-akhir ini cukup memprihatinkan. Jika anak-anak banyak yang cenderung tidak bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Mereka juga belum dapat berpikir jangka panjang dan menimbang konsekuensinya akan seperti apa. Ada kalanya yang hanya ikut-ikutan karena penasaran atau karena faktor lingkungan contohnya seperti salah pergaulan.

Pengetahuan merupakan proses dari seseorang atau individu untuk memberi arti terhadap lingkungan. Pengetahuan mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba merupakan hal yang penting diketahui agar menjadi sebuah pondasi mengurangi maraknya penyalahgunaan

narkoba serta menambah pengetahuan mengenai narkoba dan dampak narkoba di kalangan remaja.

Pengabdian ini secara sederhana memberikan pandangan dan pesan moral kepada peserta sosialisasi mengenai dampak negatif penyalahgunaan narkoba. Fokus utama adalah menyadarkan peserta akan bahaya penyalahgunaan narkoba, konsekuensi hukum dan risiko kesehatan dari perilaku tersebut. Peserta sosialisasi yang mungkin sebelumnya acuh dan tidak peduli terhadap bahaya narkoba menjadi lebih sadar, mengubah perilaku, dan memahami urgensi Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yakni Undang-Undang Republik Indonesia No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika, Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 Tentang Badan Narkotika Nasional, Instruksi Presiden No. 2 Tahun 2022 Tentang RAN P4GN 2020 -2024 selain itu target utama adalah siswa SMP Negeri 1 Sewan dimana kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan pemahaman, membentuk karakter siswa menjadi individu yang berbakti dan taat beragama, serta mandiri dan bertanggung jawab kepada diri sendiri dan orang lain. Selain berfungsi sebagai sarana persiapan diri untuk melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi dan pengembangan pribadi untuk integrasi yang sukses ke dalam masyarakat, siswa juga dapat memperoleh manfaat dari sosialisasi anti-narkoba untuk melindungi kepribadian mereka dari pengaruh *negative*.

Kegiatan sosialisasi anti-narkoba yang dilakukan di SMP Negeri 1 sewan ini didasari karena masih rendahnya kesadaran dan kurangnya pengetahuan para siswa terkait narkoba itu sendiri. Sebelum kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan, kelompok dari KKN UNCEN dan Dosen pendamping melakukan wawancara dan observasi kepada Kepala sekolah dan guru setempat dan melakukan riset dan mendapatkan informasi.



Gambar 1. Pemaparan Materi Terkait dengan bahaya Narkoba.

Penyampaian materi dilakukan dengan metode ceramah selama kurang lebih 10-15 menit kepada 69 siswa SMP Negeri 1 Sewan, kemudian dilanjutkan dengan menonton video animasi tentang bahaya narkoba. Setelah penyampaian materi, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Siswa dan siswi terlihat sangat antusias dan berperan aktif dalam diskusi.



Gambar 2. Peserta Sosialisasi bahaya Narkoba.

Perlu dipahami bahwa persoalan penyalahgunaan narkoba merupakan masalah yang kompleks. Karena itu, melalui kegiatan sosialisasi serta dukungan dari seluruh pihak, diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada remaja mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba. Masih banyak upaya pencegahan dan penanggulangan narkoba yang dapat dilakukan, baik untuk mencegah penggunaan maupun membantu remaja yang sudah terjerumus. Penanggulangan penyalahgunaan narkoba bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, melainkan juga tanggung jawab masyarakat yang dimulai dari lingkup terkecil, yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat tempat remaja berinteraksi.



Gambar 3. Kegiatan Pelaksanaan Sosialisasi.

Mahasiswa KKN UNCEN dan Dosen memaparkan terkait narkoba secara komprehensif dan detail yang isinya yang meliputi definisi dari narkoba itu sendiri, jenis-jenisnya, bahaya yang ditimbulkannya, ciri-ciri jika sudah terpapar oleh narkoba, upaya pencegahannya, contoh-contoh teknik penipuan narkoba, serta tindakan yang dianjurkan bagi individu yang pernah terpapar narkoba. Di sela-sela waktu pemaparan materi, ada sesi tanya-jawab dengan para siswa. Siswa akan diberikan pertanyaan oleh pemateri seputar materi yang sudah dijelaskan pada sebelumnya. Agar para siswa dapat mengingat kembali, materi apa yang sudah dijelaskan dan dipelajari sebelumnya. Pada saat *quiz*, para siswa cukup berantusias untuk mendapat giliran untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.



Gambar 4. Pemaparan Materi Terkait dengan Jenis-Jenis Narkotika.

Pada saat sosialisasi berlangsung, para siswa kebanyakan sudah mengetahui secara umum terkait dari narkoba itu sendiri. Akan tetapi, kurang mengetahui lebih lanjut secara rinci materi dari narkoba itu sendiri. Seperti jenis-jenis dari narkoba itu sendiri, bagaimana ciri-ciri orang yang mengonmsi narkoba, betapa bahayanya narkoba itu, hingga cara supaya terhindar dari narkoba. Karena itu penyampaian materi, dijelaskan secara detail dan rinci namun tetap menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh anak-anak. Agar maksud dari penyampaian materi yang dipaparkan dapat diterima oleh para siswa dengan baik dan jelas.

4. KESIMPULAN

Simpulan dari kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba di SMP Negeri 1 Sewan adalah meningkatnya pemahaman siswa terkait jenis-jenis narkotika, dampak penyalahgunaan narkoba dari segi fisik, psikis, pendidikan, dan sosial, serta upaya pencegahan dan penanggulangannya di kalangan anak dan remaja. Kegiatan ini juga bertujuan untuk

menumbuhkan sugesti positif dan memberikan dukungan kepada peserta didik dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Melalui kegiatan ini, diharapkan generasi muda, khususnya siswa SMP Negeri 1 Sewan, mampu melindungi diri dari penyalahgunaan narkoba. Sebagai salah satu upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba, diharapkan adanya kegiatan-kegiatan serupa, seperti sosialisasi, edukasi, dan lain-lain, yang dapat membantu menambah pengetahuan dan wawasan peserta didik tentang bahaya narkoba serta penyalahgunaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A., Purba, N., Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muslim, & Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan. (n.d.). Pengaruh narkoba terhadap tingkat kenakalan remaja di Kelurahan Pekan Tanjung Morawa Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang (hlm. 6–12).
- Ekowati, M. A. S. (2024). Sosialisasi tentang pemberdayaan masyarakat desa berbudaya dalam meningkatkan pembelajaran menuju desa unggul (studi kasus Desa Gedangsari, Kabupaten Gunung Kidul). *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 2(6), 162–177. <https://doi.org/10.61722/japm.v2i6.2836>
- Fadila, O., & Ahmad, M. R. S. (2024). Pengetahuan remaja terhadap penyalahgunaan narkoba di Kecamatan Turikale Kabupaten Maros. *Program*, 4(1), 149–156.
- Firmansyah, M. I., Yani, A. K., Ariani, T. T., & Yuliani, L. (2025). Studi deskriptif kuantitatif resiliensi pada mantan pelaku adiksi narkoba. *Observasi: Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi*, 3(3), 311–323. <https://doi.org/10.61132/observasi.v3i3.1406>
- Harahap, O. A. (2023). Penyalahgunaan narkoba semakin banyak. *Universitas Tarumanagara*, 3(4), 573–583.
- Martapura, A. A., Jalaludin, A., Damayanti, D. A., Sari, I., Aprina, I., Rahmawati, L., et al. (2024). Terhadap bahaya pergaulan bebas. *Ar-Rahman: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 1–7.
- Nuralifah, N., Sida, N. A., Prasetyo, E. J., Maulana, W. O. A., Purna, S. I., Indiarti, E., & Farisyah, A. R. (2025). (Judul artikel tidak dicantumkan dalam data yang diberikan). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(6), 707–714.
- Nuryana, R. S., Jatnika, D. C., & Firsanty, F. P. (2025). Efektivitas sosialisasi sebagai pendekatan partisipatif dalam program sosial: Tinjauan sistematis literatur. *Social Work Journal*, 15(1), 35–47. <https://doi.org/10.40159/share.v15i1.63487>
- SMPN I Kota Kendari. (2024). Edukasi tentang penyalahgunaan narkoba pada kalangan remaja di SMPN I Kota Kendari. 3(2), 63–68.
- Wirawan, F., et al. (2024). Sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba bagi remaja. *Jurnal Pendidikan Cendikia*, 2(1), 8–13.